Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peranan sebagai sumber penghasil devisa negara, Tanaman kelapa sawit didatangkan dari Afrika dan masuk ke Indonesia pada tahun 1984 ditanam di Kebun Raya Bogor, selanjutnya disebarkan ke Deli Sumatera Utara. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dirintis oleh Adrian Hallet asal Belgia yang telah banyak mempelajari tentang kelapa sawit (Pahan 2006).

kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit. Produksi kelapa sawit pada tahun 2019 48,42 juta ton dengan produktivitas sebesar 14,60 juta ton per hamilik Negara menghasilkan CPO (Crude Palm Oil) sebesar 2,13 juta ton, milik rakyat menghasilkan CPO (Crude Palm Oil) sebesar 16,22 juta ton, dan milik swasta menghasilkan produksi CPO (Crude Palm Oil) 30,06 juta ton (Ditjenbun 2019).

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian (Kemtan) mengatakan, lahan sawit Indonesia yang tercatat hingga saat ini seluas 14,03 juta hektar. tingkat produksi minyak sawit Indonesia berkisar 37,8 juta ton dengan rata-rata produktivitas berkisar 3,6 ton per hektar (Yuniarta 2018).

Teknik budidaya yang diterapkan di kebun terdiri atas kegiatan pembukaan lahan hingga penanganan pasca panen. Salah satu teknik budidaya utama dalam pengusahaan kelapa sawit adalah pemanenan. Panen adalah pemotongan tandan buah segar dari pohon hingga pengangkutan ke pabrik kelapa sawit (PKS). Keberhasilan pemanen akan menunjang pencapaian produktivitas tanaman. Sebaliknya, kegagalan akan menurunkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pemeliharaan yang sudah baku dan potensi tinggi tidak berarti jika pemanenan tidak optimal (PPKS 2017).

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan, menambah keterampilan kerja mahasiswa, serta sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kegiatan teknis yang ada di lapangan dalam pengelolaan budidaya tanaman kelapa sawit.

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa dapat mengidentifikasi mutu buah pada kelapa sawit, mutu hancak, menghitung taksasi panen, transportasi, dan jumlah tenaga panen.

